

JADWAL SEMENTARA

| | |
|--|-------------------------------------|
| Perkiraan Masa Penawaran Awal (Bookbuilding) | : 27 Desember 2021 – 3 Januari 2022 |
| Perkiraan Tanggal Efektif | : 14 Januari 2022 |
| Perkiraan Masa Penawaran | : 18 Januari 2022 – 21 Januari 2022 |
| Perkiraan Tanggal Penutupan | : 21 Januari 2022 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi | : 24 Januari 2022 |
| Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia | : 25 Januari 2022 |

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta ratus enam puluh satu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus ini) para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi TotalPinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham; dan (ii) Mandatory Convertible Bonds yang telah diterbitkan Perseroan kepada masing-masing PT Semangati Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu)saham. Maka total persentase saham hasil pelaksanaan konversi adalah sebesar 25,31% (dua puluh lima koma tiga satu) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi.

Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* - MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP. Seluruh saham-saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham penghargaan dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

| Keterangan | Nilai Nominal Rp.100 per saham | | (Rp) | (%) |
|--|--------------------------------|--------------------------|------------|-----|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal | | |
| | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | | |
| Modal Dasar | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : | | | | |
| PT Sirengi Lintas Media | 16.751.872.184 | 1.675.187.218.400 | 99.999 | |
| PT Indika Inti Holdiko | 10.000 | 1.000.000 | 0,0001 | |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 16.751.882.184 | 1.675.188.218.400 | 100 | |
| Total Saham dalam Portepel | 48.248.117.816 | 4.824.811.781.600 | | |

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

- Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham;
- Jumlah Penawaran : Sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu) Saham Biasa Atas Nama.
 - Persentase Penawaran : Sebanyak-banyaknya 4,37% (empat koma tiga puluh persen) dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum Perdana dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum Perdana.
 - Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
 - Harga Penawaran : Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) per saham.
 - Total Hasil Penawaran : Sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).
- Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.
- Saham Yang Ditawarkan memiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

A. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Tabel dibawah ini merupakan proforma struktur modal dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum | | Setelah Penawaran Umum | | % |
|--|------------------------|--------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | |
| | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : | | | | | |
| PT Sirengi Lintas Media | 16.751.872.184 | 1.675.187.218.400 | 99.999 | 16.751.872.184 | 95,63 |
| PT Indika Inti Holdiko | 10.000 | 1.000.000 | 0,0001 | 10.000 | 0,00 |
| Masyarakat | - | - | 765.306.100 | 76.530.610.000 | 4,37 |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 16.751.882.184 | 1.675.188.218.400 | 100 | 17.517.182.284 | 100 |
| Total Saham dalam Portepel | 41.546.822.760 | 4.154.822.726.000 | | 47.402.111.716 | 47.428.281.171.600 |

B. KONSERSI SERTA PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PELAKSANAAN KONSERSI

- Konversi Pinjaman Pemegang Saham**
- Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan saham-saham dalam rangka pelaksanaan konversi perjanjian-perjanjian pinjaman yang dimiliki Perseroan dengan PT Indika Inti Holdiko ("IH") (selaku pemegang saham minoritas Perseroan) sebagai berikut:
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 011/NVM-IH/PERJANJIAN/CLD/VI/19-DP tanggal 17 Desember 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 045/NVM-IH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - Perjanjian Pinjaman IIH No. 003C/NVM-IH/PERJANJIAN/CLD/VII/19-DP tanggal 26 Juli 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 050/NVM-IH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - Perjanjian Pinjaman IIH No. 010/NVM-IH/Perjanjian/CLD/VI/19-DP tanggal 26 November 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 046/NVM-IH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - Perjanjian Pinjaman IIH No. 001/NVM-IH/Perjanjian/CLD/VI/20-DP tanggal 15 April 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 049/NVM-IH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - Perjanjian Pinjaman IIH No. 002/NVM-IH/Perjanjian/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 047/NVM-IH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - Perjanjian Pinjaman IIH No. 011/NVM-IH/PERJANJIAN/CLD/VI/21-DP tanggal 30 Juli 2021 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama No. 048/NVM-IH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;

Keterangan Singkat Mengenai IHH

IHH merupakan perusahaan terbatas yang berdomisili di Jakarta yang beralamat di Graha Mitra Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav. 21, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, dan konsultan manajemen lainnya.

Susunan direksi dan komisaris IHH

Komisaris Utama : Agus Lasmono
 Komisaris : Azis Armand
 Direktur Utama : Moh. A.R.P. Mangkuningsih
 Direktur : Tonyadi Halung

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT LENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NET VISI MEDIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).



PT NET VISI MEDIA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama
 Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
 Graha Mitra Lt. 4
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 RT 003 RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi
 Jakarta Selatan 12930
 Telp. (62-21) 5050-6100;
 Fax. (62-21) 2954-6200
 Email : cs@netvisimedia.co.id;
 Website : www.netvisimedia.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 4,37% (empat koma tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus ini) para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi TotalPinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham; dan (ii) Mandatory Convertible Bonds yang telah diterbitkan Perseroan kepada masing-masing PT Semangati Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu)saham. Maka total persentase saham hasil pelaksanaan konversi adalah sebesar 25,31% (dua puluh lima koma tiga satu) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi.

Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* - MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA
PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK
 [akan ditentukan kemudian]

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN ANAK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DIUJI PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Desember 2021

Konversi Mandatory Convertible Bond (MCB)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan konversi MCB. MCB tersebut diterbitkan berdasarkan:

- Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan PT First Global Utama (FGU) sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan **Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan **Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 24 November 2021; dan
- Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement** tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan PT Tokopedia (TOKO), yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada PT Semangati Bambu Runcing (SBR) berdasarkan **Assignment Agreement** tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam **Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan **Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 24 November 2021.

Seluruh dana hasil yang diperoleh dari Mandatory Convertible Bonds telah digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

- Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan FGU sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 24 November 2021.**

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan FGU, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada FGU senilai Rp.405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (tranche), yaitu pada tanggal 7 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp.202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB FGU tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB FGU adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah). Dasar penentuan harga saham tersebut ditentukan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Pelaksanaan konversi atas MCB FGU akan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Dana yang diperoleh dari **Mandatory Convertible Bond** ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak (NMVT) dan Perseroan.

Keterangan Singkat Mengenai FGU

FGU merupakan perusahaan terbatas yang berdomisili di Jakarta yang beralamat di The Manhattan Square Mid Tower Lt. 18 Unit C, Jl. TB Simatupang No. 1 S, Jakarta Selatan, Indonesia yang memiliki kegiatan usaha manajemen dan perdagangan, Konsultan manajemen, administrasi dan bisnis, Jasa, kecuali bidang jasa umum, Bertindak sebagai agen, grosir, distributor. Saat ini kegiatan usaha utama FGU adalah perusahaan yang melakukan aktivitas investasi.

Susunan direksi dan komisaris FGU
 Komisaris : Arief Setiawan
 Direktur Utama : RD. Helmy Kurniawan
 Direktur : Retno Lestari

- Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement** tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan TOKO, yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada SBR berdasarkan **Assignment Agreement** tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam **Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan **Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement** tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan TOKO, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada TOKO sejumlah Rp405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (tranche), yaitu pada tanggal 12 Desember 2017 dan 26 Februari 2018, dengan nilai masing-masing sebesar Rp202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB TOKO tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB TOKO adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah). Dasar penentuan harga saham tersebut ditentukan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh Perseroan.

MCB yang diterbitkan Perseroan kepada TOKO tersebut di atas, selanjutnya berdasarkan **Assignment Agreement** tanggal 13 Agustus 2018, dialihkan seluruhnya, berikut segala hak dan kewajiban yang melekat pada perjanjian tersebut, oleh TOKO kepada SBR, yang merupakan Perusahaan Anak TOKO, yang 99,90% sahamnya dimiliki oleh TOKO.

Pelaksanaan konversi atas MCB SBR akan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dana yang diperoleh dari **Mandatory Convertible Bond** ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak (NMVT).

Konversi atas MCB kepada SBR telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, keduanya di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Keterangan Singkat Mengenai SBR

SBR merupakan perusahaan terbatas yang berdomisili di Gedung Tokopedia Tower Lantai 50, Ciputra World Jakarta. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Jakarta yang bergerak dibidang Konsultasi Manajemen. Saat ini kegiatan usaha utama SBR adalah sebagai perusahaan investasi (holding company).

Susunan direksi dan komisaris SBR

Komisaris
 Komisaris Utama : William Tanuwijaya
 Komisaris : Leontinus Alpha Edison
 Direksi
 Direktur : Melissa Siska Juminto

Dengan dilaksanakannya konversi MCB bersamaan dengan terjalnyanya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, proforma struktur modal dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi MCB adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum | | Setelah Penawaran Umum | | % |
|--|------------------------|--------------------------|------------------------|-----------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | |
| | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | |
| Modal Dasar | | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : | | | | | |
| PT Sirengi Lintas Media | 16.751.872.184 | 1.675.187.218.400 | 99.999 | 16.751.872.184 | 71,43 |
| PT Indika Inti Holdiko | 10.000 | 1.000.000 | 0,0001 | 10.000 | 7,59 |
| Pemegang MCB FGU | - | - | 2.066.326.531 | 206.632.653.100 | 8,81 |
| Pemegang MCB SBR | - | - | 2.066.326.531 | 206.632.653.100 | 8,81 |
| Masyarakat | - | - | 765.306.100 | 76.530.610.000 | 3,28 |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 16.751.882.184 | 1.675.188.218.400 | 100,00 | 23.453.117.240 | 100,00 |
| Total Saham dalam Portepel | 48.248.117.816 | 4.824.811.781.600 | | 41.546.822.760 | 100,00 |

Catatan:

- Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 13 November 2017, MCB FGU sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.*
- Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 15 November 2017, MCB SBR sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.*
- Berdasarkan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dan IHH menjadi saham konversi sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh empat) saham.*

Perseroan menyatakan tidak terafiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. FGU juga merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan TOKO/SBR. Lembaga dan profesi penunjang pasar modal, penjamin pelaksana emisi efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. Sedangkan IHH merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan karena saat ini sebagai pemegang Perseroan, namun IHH tidak terafiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. Sesuai dengan keputusan RUPS Perseroan akan melaksanakan program MESOP.

C. PROGRAM PERBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN - MESOP) DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM, PELAKSANAAN KONSERSI, DAN MESOP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, Perseroan menyetujui pemberian hak opsi dalam program MESOP yang dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan dengan jumlah sebesar sebanyak-banyaknya 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sebesar sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga) saham biasa atas nama dan modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum pelaksanaan konversi dan MESOP (“**Hak Opsi**”).

Dengan terjalnyanya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka susunan modal dan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, apabila dibandingkan dengan susunan modal setelah pelaksanaan program MESOP, secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Setelah Penawaran Umum, dan sebelum Penerbitan MESOP | | Setelah Penawaran Umum, dan Penerbitan MESOP | | % |
|--|--|--------------------|--|--------------------|-------|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | |
| | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | 65.000.000.000 | 6.500.000.000.000 | |
| Modal Dasar | | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : | | | | | |
| PT Sirengi Lintas Media | 16.751.872.184 | 1.675.187.218.400 | 71,43 | 16.751.872.184 | 69,35 |
| PT Indika Inti Holdiko | 1.803.345.894 | 180.334.589.400 | 7,69 | 1.803.345.894 | 7,47 |
| Pemegang MCB FGU | 2.066.326.531 | 206.632.653.1 | | | |

| Rasio – Rasio Penting | | | | |
|----------------------------------|---------|------------|-------------|----------|
| Uraian | 31 Juli | | 31 Desember | |
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| Pertumbuhan | | | | |
| Pendapatan | 34,74% | -14,11% | -26,60% | 8,61% |
| Pendapatan Bruto | 73,24% | -0,10% | -59,80% | 233,54% |
| Beban Umum dan Administrasi | 5,0% | -6,49% | -12,04% | -2,21% |
| Rugi Neto | -70,63% | 45,72% | 146,60% | -48,65% |
| Aset | -5,49% | -21,27% | -5,69% | -0,29% |
| Liabilitas | -4,07% | -23,45% | -4,85% | 6,61% |
| Ekuitas | -54,01% | 2,854,33% | -92,50% | -87,09% |
| Common Size | | | | |
| Marjin Laba Bruto | 33,85% | 30,34% | 26,08% | 47,62% |
| Marjin Rugi Sebelum Pajak | -43,78% | -69,00% | -64,78% | -22,98% |
| Marjin Rugi Neto | -42,79% | -137,98% | -81,33% | -24,21% |
| Marjin Rugi Komprehensif | -42,06% | -138,29% | -82,06% | -24,43% |
| Rentabilitas | | | | |
| Labo Neto Terhadap Ekuitas (ROE) | -510,0% | -1.193,40% | -24.195,78% | -735,83% |
| Labo Neto Terhadap Aset (ROA) | -7,05% | -33,92% | -18,33% | -7,01% |
| Solvabilitas (x) | | | | |
| Aset Terhadap Liabilitas | 1,01 | 1,03 | 1,00 | 1,01 |
| Liabilitas Terhadap Aset | 0,99 | 0,97 | 1,00 | 0,99 |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas | 71,29 | 34,18 | 1.319,10 | 103,97 |
| Utang Terhadap Ekuitas | 49,53 | 24,72 | 838,09 | 54,73 |
| Liquiditas (x) | | | | |
| Rasio Lancar | 2,23 | 0,73 | 1,59 | 1,02 |
| Efisiensi (x) | | | | |
| Perputaran Aset | 0,16 | 0,22 | 0,22 | 0,29 |
| Interest Coverage Ratio (ICR) | -2,17 | -2,37 | -0,61 | 0,58 |
| DISCR | -1,98 | -2,28 | -0,54 | 0,47 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENTING OLEH MANAJEMEN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian a) Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak diperoleh dari hasil pendapatan atas iklan dan pendapatan lain-lain.

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.282.937 juta, meningkat sebesar Rp.72.950 juta atau sebesar 34,74% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.6.464 juta dan Rp.53.661 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.446.490 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.73.344 juta atau sebesar 14,11% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.519.835 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.14.533 juta dan Rp.60.334 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.519.835 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta atau sebesar 26,60% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.708.186 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.111.975 juta dan Rp.38.843 juta.

b) Beban Program dan Siaran

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.187.173 juta, meningkat sebesar Rp.32.463 juta atau sebesar 20,98% dibandingkan dengan beban program dan penyiaran pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pada beban program yang diakuisisi sebesar Rp.41.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.311.043 juta dimana terdapat penurunan beban program dan penyiaran sebesar Rp.73.207 juta atau sebesar 19,05% bila dibandingkan dengan beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.384.250 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi in-house sebesar Rp.75.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.384.250 juta dimana terdapat peningkatan beban program dan penyiaran sebesar Rp.13.334 juta atau sebesar 3,60% bila dibandingkan dengan beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp370.916 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban non-broadcast, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta. Walaupun berita menurusi sebesar Rp.24.633 juta.

c) Beban Umum dan Administrasi

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.146.706 juta, meningkat sebesar Rp.6.988 juta atau sebesar 5,0% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, masing-masing sebesar Rp.5.195 juta dan Rp.3.569 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.258.617 juta dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp.17.938 juta atau sebesar 6,49% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.276.555 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp.14.095 juta, Rp.8.288 juta dan Rp.14.963 juta, walaupun terjadi kenaikan pada beban penyusutan sebesar Rp.19.504 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.276.555 juta dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp.37.840 juta atau sebesar 12,04% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.314.395 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp.15.806 juta dan Rp.27.499 juta.

d) Pendapatan dan Beban Lain-lain

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.72.915 juta, menurun sebesar Rp.24.984 juta atau sebesar 25,52% dibandingkan dengan Pendapatan dan beban lain-lain pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh beban keuangan dan kerugian selisih kurs mata uang asing, masing-masing sebesar Rp.11.942 juta dan Rp.9.956 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.314.372 juta dimana terdapat penurunan pendapatan dan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp.118.592 juta atau sebesar 60,57% bila dibandingkan dengan pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.195.780 juta. Kenaikan beban ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban lain-lain neto dan peningkatan rugi atas penghupusan persediaan, masing-masing sebesar Rp.121.940 juta dan Rp.43.267 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.195.780 juta dimana terdapat penurunan pendapatan dan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp.10.181 juta atau sebesar 5,49% bila dibandingkan dengan pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.185.599 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain neto, masing-masing sebesar Rp.8.263 juta dan Rp.15.877 juta.

e) Rugi Sebelum Pajak

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.123.858 juta, menurun sebesar Rp.58.483 juta atau sebesar 32,07% dibandingkan dengan Rugi sebelum pajak pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan penurunan atas beban keuangan, serta kerugian atas selisih kurs mata uang asing, masing-masing sebesar Rp.40.486 juta, Rp.11.942 juta dan Rp.9.956 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.437.542 juta dimana terdapat peningkatan rugi sebelum pajak sebesar Rp.100.791 juta atau sebesar 29,93% bila dibandingkan dengan rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.336.751 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto sebesar Rp.121.940 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.336.751 juta dimana terdapat peningkatan rugi sebelum pajak sebesar Rp.174.027 juta atau sebesar 106,95% bila dibandingkan dengan rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp162.724 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta serta kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban non-broadcast, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta.

f) Rugi Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp121.081 juta, menurun sebesar Rp.291.117 juta atau sebesar 70,63% dibandingkan dengan Rugi neto pada 31 Juli 2020. Penurunan rugi neto tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan laba kotor perusahaan dan penurunan beban pajak tangguhan-neto, masing-masing sebesar Rp.40.486 juta dan Rp.232.634 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.616.059 juta dimana terdapat peningkatan rugi neto sebesar Rp.193.277 juta atau sebesar 45,72% bila dibandingkan dengan rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.422.782 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto dan beban pajak penghasilan, masing-masing sebesar Rp.121.940 juta dan Rp.92.486 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.422.782 juta dimana terdapat peningkatan rugi neto sebesar Rp.251.339 juta atau sebesar 146,60% bila dibandingkan dengan rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.171.443 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta serta kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban non-broadcast, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta.

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian a. ASET

a. Aset Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.74.824 juta atau sebesar 6,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan persediaan dan piutang usaha pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp.39.282 juta dan Rp.33.720 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.186.199 juta dimana terdapat penurunan saldo aset lancar sebesar Rp.153.633 juta atau sebesar 11,47% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.339.832 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan rekening bank yang dijaminkan, masing-masing sebesar Rp.105.236 juta dan Rp.36.481 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.339.832 juta dimana terdapat penurunan saldo aset lancar sebesar Rp.103.313 juta atau sebesar 7,16% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.443.145 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp.101.186 juta dan terdapat kenaikan saldo persediaan sebesar Rp.25.424 juta.

b. Aset Tidak Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.24.788 juta atau sebesar 3,94% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena Aset tetap – neto dan aset-hak guna, masing-masing sebesar Rp.17.817 juta dan Rp.9.388 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.629.789 juta dimana terdapat penurunan saldo aset tidak lancar sebesar Rp.337.040 juta atau sebesar 34,86% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.966.829 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan-neto dan aset tak berwujud – neto, masing-masing sebesar Rp.178.163 juta dan Rp.130.575 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.966.829 juta dimana terdapat penurunan saldo aset tidak lancar sebesar Rp.35.793 juta atau sebesar 3,57% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.002.622 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp.84.775 juta dan terdapat kenaikan aset takberwujud – neto sebesar Rp.67.000 juta.

B. LIABILITAS

a. Liabilitas Jangka Pendek

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.1.135.985 juta atau sebesar 69,46% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena reklasifikasi porsi utang bank jangka panjang sebesar Rp.1.162.548 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka pendek.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.635.439 juta dimana terdapat peningkatan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp.703.904 juta atau sebesar 94,34% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.412.586 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan bagian jangka pendek obligasi konversi wajib sebesar Rp.368.185 juta dan sebagian merupakan penurunan utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.264.325 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.841.535 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp.571.051 juta atau sebesar 40,43% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.412.586 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan bagian jangka pendek obligasi konversi wajib sebesar Rp.368.185 juta dan sebagian merupakan penurunan utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.264.325 juta.

B. Liabilitas Jangka Panjang

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.064.253 juta atau sebesar 825,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena reklasifikasi utang bank jangka panjang sebesar Rp.1.157.739 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka pendek.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.128.927 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp.1.334.452 juta atau sebesar 91,19% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.009.883 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp.236.391 juta dan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp.216.922 juta.

C. EKUITAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.27.881 juta atau sebesar 54,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan defisit sebesar Rp.120.347 juta. Walaupun terdapat kenaikan setoran modal sebesar Rp.91.122 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.51.622 juta dimana terdapat peningkatan saldo ekuitas sebesar Rp.49.875 juta atau sebesar 2.854,89% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.747 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib dan uang muka setoran modal, masing-masing sebesar Rp.405.000 juta dan Rp.262.332 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.747 juta dimana terdapat penurunan saldo ekuitas sebesar Rp.21.552 juta atau sebesar 92,50% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.23.299 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan defisit karena Perseroan membukukan rugi neto sebesar Rp.337.412 juta dalam tahun 2019.

2. Laporan Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 – tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tanggal 31 Juli 2021 penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.322.283 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.298.494 juta. Selain itu terdapat pengalangan kas untuk pembayaran keuangan dan pada pendapatan, masing-masing sebesar Rp.12.573 juta dan Rp.32 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.420.991 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.444.584 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp.33.947 juta. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp. 624.152 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 674.309 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp.155.501 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.705.512 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 963.241 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp. 152.709 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.4.755 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi dilakukan untuk pembayaran perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp.931 juta dan Rp. 3.863 juta. Selain itu juga terdapat penerimaan kas dari klaim asuransi sebesar Rp.30 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.1.935 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditujukan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp.1.091 juta. Selain itu juga terdapat penggunaan kas untuk pembayaran perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp.745 juta dan Rp.103 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.31.011 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditujukan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp.16.269 juta. Selain itu juga terdapat penggunaan kas untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp.14.235 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.14.272 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontrolasi oleh penerimaan dan pembayaran pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp.3.195 juta dan Rp.1.200 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.22.769 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontrolasi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.30.930 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp.1.321 juta dan Rp.6.790 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.234.371 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontrolasi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.215.845 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank sebesar Rp.19.198 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.150.190 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontrolasi oleh penerimaan dari obligasi konversi wajib sebesar Rp. 202.500 juta. Selain itu terdapat pengeluaran atas persiapan penarikan umum perdana sebesar Rp.14.332 juta dan pembayaran sebagian pinjaman bank sebesar Rp. 37.500 juta.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- 1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
 - Risiko Ketergantungan Terhadap Pendapatan Perusahaan Anak
- 2. Risiko Umum yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan
 - Risiko Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan
- 1. Perseroan Tidak Mendapatkan Pembayaran Dari Pihak yang Menggunakan Jasa Artis</

